

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Presiden Joko Widodo resmi mengumumkan kemunculan kasus genting Covid-19 di Indonesia pada hari Senin 2 Maret 2020. Kemudian 24 Maret 2020, terbitlah edaran kebijakan pelaksanaan belajar oleh Kemendikbud No 4 tentang masa kedaruratan penyebaran Covid-19. Dalam surat edaran dijelaskan proses pembelajaran masa pandemi dilaksanakan di rumah atau lebih di kenal dengan Belajar tetap di rumah (BDR) secara Jarak Jauh atau Dalam jaringan yang bermaksud membendung virus corona semakin menyebar. Penekanan lagi dengan terbitnya Edaran dengan bernomor 15 Tahun 2020 dari Kemendikbud berisikan pedoman penyelenggaraan pembelajaran dari rumah masa darurat penyebaran Covid-19. Seruan pemerintah agar patuh protokol kesehatan dan memberikan kebijakan di bidang pendidikan untuk tetap belajarnamun dilakukan dari rumah

Tercantum juga di edaran Kemendikbud bernomor 2 Tahun 2020 mengenai pencegahan wabah bahaya Covid-19 yang mewabah di area lingkungan Kemendikbud dan Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah bernomor 440/0005942 perihal Pencegahan wabah berantai Covid-19 menyebar luas. Maka dari itulah semua kegiatan mengajar dari Pendidikan Anak Usia Dini dengan sampai tingkat menengah atas diliburkan serentak dari tanggal 16 - 29 Maret 2020 dan dilaksanakan secara Jarak Jauh tanpa bertatap muka dengan

langsung.

Dalam Undang Undang No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 15, dijelaskan bahwa Pembelajaran Jarak Jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lain. Dalam pelaksanaannya, Pembelajaran Jarak Jauh dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring).

Dalam pelaksanaan PJJ, satuan pendidikan dapat memilih pendekatan daring atau luring atau kombinasi keduanya sesuai dengan karakteristik dan ketersediaan, kesiapan sarana dan prasarana. Isman dalam Albert Pohan, (2020:2) “berpendapat bahwa pembelajaran jaringan (daring) dengan cara memanfaatkan jaringan internet di proses pembelajarannya” Meidawati, dkk dalam Albert Pohan, (2020:7)

“menyebutkan pembelajaran Daring Learning dapat dipahami sebagai pendidikan formal dalam penyelenggarannya dilakukan sekolah dimana peserta didik dan instruktur (guru) berbeda lokasi terpisah jarak, sehingga diperlukan sistem telekomunikasi interaktif dalam menghubungkan peserta didik dan guru dengan beraneka sumber daya yang diperlukan dalam prosesnya”

Pembelajaran disebut juga sebagai rangkaian kegiatan, dirancang untuk memungkinkan atau terjadinya proses belajar pada diri siswa. *Intruction is a set of events that affect learners in such a way that learning is facilitated,* Pembelajaran pandemi dalam lingkaran dunia pendidikan negara Indonesia, merupakan perihal tidak terduga bagi guru, orang tua dan anak. Semua pihak,

baik guru, orang tua, anak-anak harus mencari cara, teknik dan strategi agar proses belajar terus berjalan sampai batas yang menentu. Pendapat Albitar Septian, (2020) guru harus sadar bahwa pembelajaran tentu memiliki sifat sangat kompleks, karena berbagai aspek terlibat seperti, pedagogis, psikologis dan didaktis serempak, secara pasti bentuk pembelajaran daring bukan sekedar bahan belajar yang pindah tempat di alat internet, bahkan bukanlah bentuk tugas yang dikirimkan lewat alat sosial media. Perencanaan matang, pelaksanaan memotivasi, wajib di evaluasi sewajarnya tatap muka dalam belajar.

Merebaknya virus covid pandemi pasti menimbulkan situasi dan cara berbeda dalam pelaksanaan pembelajaran. Menuntut semua lembaga pendidikan agar terus mampu mengembangkan potensi aspek perkembangan anak, pembentukan karakter tetap tercapai, pencapaian kecakapan hidup serta berkembangnya kemampuan numerasi dan literasi.

Wujud peran pemerintah dalam memberikan dukungan kepada lembaga, guru, orang tua dan anak yaitu berupa adanya materi daring sesuai sasaran jenjang pendidikannya baik materi PAUD, Pendidikan Dasar, menengah, adanya program pendidikan melalui siaran Televisi TVRI dan beberapa macam Pelayanan sumber belajar daring, seperti halnya Rumah Belajar, PAUD Pedia serta Anggun PAUD (Sumber Direktorat PAUD Kemendikbud 2020). Pemerintahpun telah menyusun seperangkat bahan ajar yang akan di gunakan guru sebagai pegangan bahan belajar era pandemi. Melalui bahan ajar yang sudah disiapkan Pemerintah sebagai pedoman

pembelajaran berharap guru dan orangtua dapat melaksanakan Belajar Dari Rumah atau BDR dengan hasil maksimal. Namun itu semua tidak serta merta mengatasi permasalahan pembelajaran dari rumah secara daring.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu orang tua dari peserta didik merasakan jenuh karena tidak bertemu teman dan guru.

Wawancara dengan salah seorang pendidik kelompok kelas santun, dengan pertanyaan keberhasilan pembelajaran jarak jauh dalam jaringan, keputusan yang telah dibuat pemerintah pada dasarnya sangat beralasan dalam mencegah penyebaran Covid-19, hanya ini sangat mengejutkan dan sebagai pendidik harus siap tempur, juga sebagai pendidik harus mampu menciptakan inovasi dan kreatifitas dalam pembelajaran. Memaksimalkan grup *WhatsAap* orang tua untuk saling komunikasi, saling koordinasi dan berkomitmen tidak ada lembar kerja bagai anak, dari pemerintah telah memberikan kesempatan bagi pendidik PAUD belajar dari buku-buku materi yang sesuai dengan keadaan sekarang dan diberikan secara gratis. Bagi pendidik grup *WhatsAap* orang tua sangat membantu dan merupakan wadah komunikasi, kerjasama, tempat berbagai informasi tugas, hasil tugas dan konsultasi antara guru dan orang tua.

Keberhasilan belajar di PAUD Pelangi Nusantara 05 menarik peneliti melakukan penelitian. Peneliti mengamati bahwa pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh dalam jaringan (daring) di PAUD Pelangi Nusantra 05 yang berada di Jl. Sulawesi Utara Rt 03/02 Kelurahan Gedanganak, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang betul-betul melaksanakan

Pembelajaran Jarak Jauh yang menyenangkan peserta didik. Kegiatan fokus pada kecakapan hidup, penanaman karakter serta pengembangan lingkup anak yang dilakukan bekerjasama bersama keluarga berupa kegiatan-kegiatan yang menyenangkan, anak terlibat langsung dalam kegiatan dan tidak membuat anak bosan belajar terlebih anak tidak disuguhkan Lembar Kerja.

B. Rumusan Masalah

Memperhatikan permasalahan yang tertera maka peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan (Daring) di PAUD Pelangi Nusantara 05?
2. Bagaimanakah Kebijakan Pemerintah Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan (Daring) di PAUD Pelangi Nusantara 05?

C. Tujuan penelitian

Tujuan berdasarkan rumusan masalah analisis pelaksanaan di pembelajaran jarak jauh didalam jaringan bagi anak berusia dini selama era pandemi Covid-19 di PAUD Pelangi Nusantara 05:

1. Untuk menganalisis Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Daring Di Paud Pelangi Nusantara 05.
2. Untuk menganalisis Kebijakan Pemerintah terkait dengan Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan di PAUD Pelangi Nusantara 05

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat ini dari dua segi dapat ditinjau dengan segi teoritis dan segi praktis.

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh penulis berharap dapat menambah khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan secara teoritis mengenai pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 serta dapat dijadikan sebagai bahan kajian teori untuk mengetahui dan memahami konteks penelitian

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik, dapat untuk meningkatkan segala pengetahuan, keterampilan dan sikap semangat belajar dengan melalui Pembelajaran Dalam Jaringan (daring)
- b. Bagi pendidik, untuk lebih meningkatkan kreatifitas, keterampilan dan terus berinovasi dalam memberikan kegiatan kepada peserta didik melalui pembelajaran jarak jauh dalam jaringan.
- c. Bagi orang tua, untuk lebih semangat dalam kebersamaan dan melakukan pendampingan anaknya dalam belajar.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini untuk peningkatan pengetahuan serta wawasan pembelajaran didalam jaringan di Era Pandemi covid-19 ini.
- e. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat dijadikan sumber masukan dalam untuk kegiatan daring dipembelajaran masa pandemi, sehingga dapat dijadikan pedoman dan masukan untuk melaksanakan pembelajaran pembelajaran daring yang lebih baik.